

ABSTRAK

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam mengandung banyak kosa kata yang memiliki kedalaman makna, termasuk di antaranya adalah kata *junūd* yang sering muncul dalam berbagai konteks. Pemahaman terhadap kata tersebut tidak cukup jika hanya dilihat dari makna leksikal, melainkan perlu ditelaah secara konseptual dan kontekstual. Oleh karena itu, kajian semantik menjadi pendekatan yang tepat untuk menggali makna yang terkandung di balik istilah ini, khususnya dalam rangka memahami bagaimana Al-Qur'an memaknai konsep kekuatan, pasukan, dan pertolongan Tuhan melalui kata *junūd*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna kata *junūd* dalam Al-Qur'an melalui pendekatan semantik Toshihiko Izutsu. Pendekatan ini menitikberatkan pada analisis makna dalam jalinan jaringan konsep-konsep utama dalam worldview (pandangan dunia) Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung kata *junūd*, kemudian dianalisis makna dasar dan makna relasionalnya dalam berbagai konteks ayat. Selain itu, ditelusuri pula relasi semantis antara *junūd* dan kata-kata lain dalam medan makna yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata *junūd* dalam Al-Qur'an memiliki makna dasar sebagai "pasukan" atau "kelompok kekuatan yang terorganisir," namun makna relasionalnya sangat tergantung pada konteks ayat. Dalam beberapa ayat, *junūd* merujuk pada pasukan kafir yang melawan kebenaran, seperti pasukan Fir'aun, sedangkan dalam ayat lain, kata ini merujuk pada pasukan Allah, termasuk di antaranya malaikat atau bala bantuan ilahi. Medan semantik kata *junūd* berkaitan erat dengan konsep-konsep seperti kekuatan, kemenangan, kekuasaan, dan pertolongan. Kesimpulannya, *junūd* dalam Al-Qur'an bukan sekadar istilah militeristik, melainkan simbol kekuatan yang berpihak pada kebenaran atau kebatilan, tergantung siapa yang mengorganisasikannya.

Kata Kunci: Junūd, Semantik, Toshihiko Izutsu, Makna Relasional

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Khatib Muwahid
NIM : 1191030010
Tempat Tanggal Lahir : Sumedang, 27 Februari 2000
Alamat : Jl. Pangeran Suriaatmaja no. 13 Kab. Sumedang
Judul Skripsi : Pendekatan Semantik Makna Kata *Junud* Dalam Al-Qur'an

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dari Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskannya sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Bila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, 6 Agustus 2025
Penulis,

Ahmad Khatib Muwahid

LEMBAR PERSETUJUAN
PENDEKATAN SEMANTIK MAKNA KATA *JUNUD* DALAM AL-
QUR'AN

SKRIPSI

Menyetujui,

Pembimbing Akademik

Tanda Tangan

Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M.Ag.

NIP. 196909151995031001

Penguji 1

Tanda Tangan

Dr. Ecep Ismail, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197107272000031001

Penguji 2

Tanda Tangan

Dr. Asep Abdul Muhyi, M.Ag.

NIP. 199307272019043022

Mengetahui Ketua Jurusan

Dr. Solehudin, M.Ag.

NIP. 1972090519996031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi huruf Arab ke huruf Latin sesuai dengan SKB Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 053b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye

ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3

Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَـ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4

Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbutah Hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raḍdah al-atfāl/raḍdatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata Sandang yang Diikuti Huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang Diikuti Huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-Rajulu
- الْقَلَمُ al-Qalamu
- الشَّمْسُ asy-Syamsu
- الْجَلَالُ al-Jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Pendekatan Semantik Makna Kata *Junud* Dalam Al-Qur'an. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, yaitu Ayahanda Atep Saepuloh dan terutama Ibunda tercinta, yakni Nanat Sahrunnajat, yang menjadi sosok paling berarti dalam perjalanan ini. Terima kasih selalu sabar dan tak pernah lelah untuk selalu mendoakan yang terbaik bagi saya. Saya percaya sepenuhnya, doamu adalah pelindung terkuat dalam setiap langkah hidup saya.
2. Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M.Ag., CHS., MCE., selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
3. Dr. Asep Abdul Muhyi, M. Ag, selaku Dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing serta memberikan banyak masukan berharga demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta inspirasi selama masa perkuliahan.
5. Seluruh staff yang bertugas di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin yang telah membantu penulis mengurus segala hal administratif
6. Teman-teman seperjuangan, sahabat-sahabat terbaik, dan seluruh pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

7. Diri saya sendiri, Ahmad Khatib Muwahid, karna sudah sabar berjuang sejauh ini. Sebab di luar sana mungkin banyak yang mendukung, namun apa artinya jika tidak disertai dengan usaha dari diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih kecil bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Bandung, 6 Agustus 2025



Ahmad Khatib Muwahid